

DOKUMEN INFORMASI & KEBIJAKAN YANG DISAMPAIKAN PEJABAT PUBLIK **PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**



Dalam pertemuan yang terbuka
untuk umum tahun 2023-2024

ppid.palangkaraya.go.id

Tim Reaksi Cepat BPBD Kota Palangka Raya Padamkan Kebakaran Lahan



Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palangka Raya melaksanakan pemadaman dan pembasahan lahan di Jalan Garuda IV Kota Palangka Raya, Rabu (8/6/2022).

Tim yang mendapatkan laporan dari warga terjadinya kebakaran lahan pada pukul 13.00 WIB bergegas menuju lokasi untuk segera melakukan pemadaman.

Untuk menghindari kebakaran lahan yang luas, tim BPBD Kota Palangka Raya melakukan pemadaman dan pendinginan lahan di sekitar lokasi lahan yang terbakar.

Sekretaris BPBD Kota Palangka Raya, Anna Menur Arum Ambarsari mengatakan saat ini tim Reaksi Cepat BPBD telah berupaya melakukan pemadaman dan dengan tindakan yang cepat akhirnya api dapat dipadamkan

"Hingga pukul 14.00 WIB tim Reaksi Cepat BPBD dapat memadamkan api, kondisi lahan gambut dan semak belukar sangat berpotensi menyebabkan kebakaran yang luas namun kami bersyukur akhirnya api dapat dipadamkan," ucapnya.

Anna mengimbau kepada pemilik lahan agar tidak menggunakan metode bakar untuk membuka lahan karena saat ini pihaknya berupaya untuk mencegah terjadinya bencana Karhutla.

"Kami imbau kepada warga agar tidak membakar lahan, mari kita bersama sama agar bencana Karhutla tidak terulang kembali tentunya peran serta masyarakat sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan karhutla," pungkasnya.

Rumah Warga Gang Bunga Terbakar



Rumah milik Muhamad Said terbakar, Jumat (27/5/2022) sekitar pukul 14.38 WIB. Kondisi rumah warga Gang Bunga, Jalan Murjani ini hangus tanpa sisa.

Untungnya petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palangka Raya dibantu tim swakarta segera melakukan pemadaman, sehingga kobaran api tidak merembet ke bangunan lainnya.

Meski demikian akibat kebakaran yang menghancurkan milik karyawan mebel ini juga berdampak terhadap rumah milik Armaniah dan Muradi, namun kondisinya tidak terlalu parah.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palangka Raya, Gloriana Aden mengatakan dugaan sementara penyebab kebakaran karena konsleting listrik.

“Sampai saat ini kami belum bisa melaporkan berapa kerugian yang dialami Muhamad Said, karena tim masih melakukan investigasi,” tutur Gloria Jumat sore.

Gloriana mengatakan dalam insiden ini tidak ada korban jiwa, namun cuma kerugian materil saja. Saat kejadian pemilik rumah sedang bekerja di mebel, sehingga tidak ada barang yang bisa diselamatkan.

TRC BPNBD BERHASIL PADAMKAN KARHUTLA



Sepanjang tahun 2024 ini Badan Penanggulangan Bencana Darah (BPBD) Kota Palangka Raya telah menangani 29 kejadian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di wilayah setempat.

Titik wilayah Karhutla tersebar di beberapa wilayah kecamatan seperti Kecamatan Jekan Raya 22 kejadian, Kecamatan Pahandut 2 Kejadian, Kecamatan Sebangau 4 kejadian dan Kecamatan Bukit Batu 1 kejadian dengan luas lahan yang terbakar mencapai 10,42 hektare.

Hal ini disampaikan Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Palangka Raya, Heri Fauzi, Selasa (23/7/2024) di Palangka Raya.

“Sampai dengan 29 Juli 2024 tercatat sebanyak 29 kasus kejadian karhutla dengan luasan lahan yang terbakar mencapai 10,42 hektare. Bahkan ada kejadian karhutla yang terjadi berturut-turut dalam sehari,” ungkap Heri Fauzi.

Heri Fauzi mengungkapkan beberapa pekan terakhir ada peningkatan intensitas Karhutla di Kota Palangka Raya. Ditambahkannya, lahan yang terbakar pada saat ini sebagian besar pernah terbakar pada tahun 2023 lalu.

“Kejadian Karhutla yang kita tangani ini telah terjadi pada tahun sebelumnya seperti di Jalan Karya Hapakat ada kemungkinan kejadian ini merupakan unsur kesengajaan membakar lahan di lokasi yang sama,” tambah Heri.

Meskipun demikian lanjutnya, BPBD tetap menjaga kewaspadaan dan siap siaga dalam upaya pencegahan dan penanggulangan potensi kebakaran hutan dan lahan di Kota Palangka Raya.

LAYANAN 112 BERHASIL EVAKUASI ULAR PYTHON DI PEKARANGAN WARGA



Team Rescue dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Palangka Raya berhasil mengevakuasi seekor ular Kobra yang masuk ke pekarangan rumah warga di Jalan Menteng XI, Kota Palangka Raya, Selasa (11/6/2024).

Ular dengan panjang sekitar 3 meter tersebut sempat bersembunyi di samping rumah warga. Proses evakuasi memakan waktu sekitar 30 menit. Berkat kesigapan tim rescue, ular Kobra tersebut berhasil diamankan tanpa menimbulkan bahaya bagi warga sekitar.

Koordinator Lapangan Team Rescue Damkar, Sucipto menjelaskan bahwa ular tersebut akan dilepasliarkan kembali ke habitat aslinya yang jauh dari pemukiman masyarakat.

“Kami memastikan ular ini akan dibawa ke tempat yang aman dan jauh dari pemukiman warga untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang,” katanya.

Ia menyebutkan, kehadiran ular Kobra ini sempat menggegerkan warga sekitar, namun berkat kerja sama dan ketenangan tim rescue, situasi dapat terkendali dengan baik.

“Kami mengimbau masyarakat untuk segera melaporkan jika menemukan satwa liar di sekitar lingkungan mereka. Tim kami siap siaga untuk membantu,” tambahnya.

Evakuasi ini merupakan bagian dari tugas rutin Damkar Palangka Raya dalam menjaga keamanan dan kenyamanan warga dari ancaman satwa liar

TRC BPBD Kota Palangka Raya Berhasil Padamkan Karhutla di Jalan Karya Hapakat



Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palangka Raya berhasil memadamkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terjadi di Jalan Karya Hapakat, Kota Palangka Raya, Rabu (26/6/2024).

Dipimpin langsung oleh Plt Kepala Pelaksana BPBD Kota Palangka Raya, Hendrikus Satria Budi, tim TRC BPBD Kota Palangka Raya berhasil mengatasi api yang membakar lahan seluas 3,14 hektar.

Kebakaran ini pertama kali terdeteksi oleh tim patroli Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah pada pukul 15.35 WIB yang kemudian melaporkannya ke Posko TRC BPBD Kota Palangka Raya.

Setelah menerima laporan, tim TRC BPBD segera bergegas ke lokasi untuk melakukan pemadaman.

Dengan kerja sama dan koordinasi yang baik, api berhasil dipadamkan pukul 17.30 WIB sebelum menyebar lebih luas dan menyebabkan kerusakan yang lebih parah di wilayah sekitar.

Hendrikus Satria Budi menyampaikan apresiasinya kepada tim TRC dan pihak terkait atas respons cepat dan kerja sama yang baik dalam menghadapi kebakaran ini.

“Kami juga berterima kasih kepada tim patroli Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah atas deteksi dini mereka, serta semua pihak yang telah membantu dalam upaya pemadaman kebakaran ini,” ujarnya.

Selain itu, Hendrikus juga mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada dan tidak melakukan aktivitas yang dapat memicu kebakaran lahan.

“Kami mengimbau masyarakat untuk selalu berhati-hati dan menjaga lingkungan agar terhindar dari kebakaran hutan dan lahan,” tambahnya.

Selain itu pihaknya juga mengimbau apabila menemukan kejadian serupa agar dapat segera melaporkannya ke BPBD Kota Palangka Raya sebagai bentuk komitmen Pemerintah dalam

melindungi lingkungan dan masyarakat dari ancaman kebakaran hutan dan lahan yang sering terjadi di wilayah tersebut.

Tim Rescue Damkar Evakuasi Ular Kobra di Rumah Warga



Tim Rescue Damkar Kota Palangka Raya berhasil mengevakuasi ular Kobra yang memasuki rumah seorang warga di Jalan Yos Sudarso ujung , Kota Palangka Raya, Minggu (30/6/2024).

Ular dengan panjang 3,5 meter dan berdiameter 2 inci tersebut, masuk ke rumah warga melalui pintu depan dan bersembunyi di balik kasur. Setelah menerima laporan dari warga melalui Layanan Darurat 112 Pemko Palangka Raya, tim Rescue Damkar segera menuju lokasi dan berhasil mengamankan ular berbahaya tersebut.

Koordinator lapangan Tim Rescue Damkar, Sucipto, menjelaskan bahwa proses evakuasi berlangsung cukup menegangkan.

“Kami harus sangat berhati-hati karena ular Kobra sangat berbisa dan gerakannya cepat. Berkat kerja sama tim yang solid dan peralatan yang memadai, kami berhasil mengevakuasi ular tersebut tanpa ada kendala,” ujarnya.

Sucipto menyebutkan, proses evakuasi ular tersebut memakan waktu sekitar 45 menit. Setelah berhasil dievakuasi, ular King Kobra tersebut dibawa ke Pos Rescue Damkar untuk diamankan sementara.

Selanjutnya, ular tersebut akan dilepasliarkan kembali ke alam bebas yang jauh dari pemukiman masyarakat, guna memastikan keselamatan warga setempat.

Sucipto juga menambahkan bahwa kejadian seperti ini bukanlah yang pertama kali terjadi di Kota Palangka Raya. Oleh sebab itu, dia mengimbau agar masyarakat untuk segera melaporkan kepada pihaknya jika menemukan ular atau hewan liar lainnya yang membahayakan.

Tim TRC BPBD Evakuasi Pohon Rawan Tumbang Saat Hujan Lebat



Layanan cepat emergency Call 112 yang merupakan salah satu inovasi dari Pemerintah Kota Palangka Raya, diharap dapat menjadi pusat pelayanan kedaruratan. Baik dalam menerima aduan, laporan dan sekaligus sebagai wadah pemberikan informasi kegawatdaruratan.

Anggota Komisi C DPRD Palangka Raya Norhaini mengatakan, layanan seperti itulah yang saat ini sangat diharapkan masyarakat.

“Kami mengapresiasi tim call center 112 Kota Palangka Raya yang selama ini bekerja tanpa henti dan tanpa lelah. Apalagi saat ini wilayah Palangka Raya menghadapi musim kemarau dimana ancaman karhutla bisa terjadi,” ungkapnya, Selasa (6/6/2023) di Palangka Raya.

Lebih lanjut srikandi DPRD Palangka Raya ini mengungkapkan, pelayanan call center 112 tersebut setidaknya menjadi sarana membantu menangani permasalahan yang dialami oleh masyarakat.

Saat ini terbukti, dengan adanya layanan call center 112 tersebut, banyak laporan masyarakat yang harus ditindaklanjuti oleh tim call center 112. Mulai dari evakuasi hewan buas, penebangan pohon, hingga melepaskan cincin di jari warga.

“Bahkan saat ini banyak laporan terkait adanya karhutla. Namun tanpa lelah tim dari call center 112 terus maksimal melayani,” tuturnya.

Terlepas dari itu imbuh Norhaini, diharapkan Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya bisa memberikan perhatian kepada tim dari call center 112, karena personil dari tim tersebut telah memberikan salah satu layanan publik Pemerintah Kota Palangka Raya kepada masyarakat

“Agar layanan publik ini dapat berjalan optimal, tentu harus mendapatkan perhatian. Jangan sampai citra Pemko Palangka Raya dinilai tidak baik akibat kurang optimalnya layanan publik,” pungkasnya.

TRC BPBD Kota Palangka Raya Kembali Evakuasi Pohon Tumbang Akibat Cuaca Ekstrem



Akibat hujan lebat disertai dengan angin kencang yang terjadi pada Kamis (6/7) sore, salah satu pohon mangga yang berada di Jalan Rinjani mengalami tumbang sehingga menutupi badan jalan.

Mendaklanjuti hal tersebut, Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palangka Raya, bersama tim ERP, Rescue Damkar dan warga sekitar mengevakuasi pohon tersebut.

“Tidak butuh waktu lama, berkat kerjasama tim berhasil mengevakuasi pohon mangga ini,” kata Kepala BPBD Kota Palangka Raya, Emi Abriyani kepada awak media center, Kamis (6/7/2023).

Emi menyebutkan bahwa pohon mangga ini sudah berusia cukup tua berukuran besar dan memang sudah rawan tumbang. Sehingga dapat membahayakan warga sekitar dan pengguna jalan.

“Beruntung pada saat pohon ini tumbang tidak ada korban. Meski demikian, saya mengimbau agar masyarakat tetap waspada terhadap pohon tumbang terlebih jika terjadi hujan dan angin kencang karena hal ini sangat membahayakan keselamatan jiwa,” pungkas Emi

Tim TRC BPBD Evakuasi Pohon Rawan Tumbang Saat Hujan Lebat



Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Palangka Raya mengevakuasi pohon rawan tumbang yang berlokasi di Jalan Christopel Mihing Kelurahan Langkai Kota Palangka Raya, Sabtu (13/5/ 2023) malam.

Kepala BPBD Kota Palangka Raya, Emi Abriyani menyebutkan bahwa informasi tentang adanya pohon rawan tumbang ini didapatkan dari salah seorang warga setempat melalui layanan Call Center 112.

“Setelah mendapat informasi tersebut kamipun bersama Damkar, Satpol PP Kota Palangka Raya dan Emergency Response Palangka Raya bergegas ke lokasi dan benar adanya kami menemukan pohon jenis ketapang ini memang sudah rawan tumbang dan harus dievakuasi,” ungkap Emi.

Dikatakan Emi, dengan menggunakan empat buah mesin chainshaw dan dibantu oleh warga setempat pohon berhasil dievakuasi. Waktu yang dibutuhkan untuk evakuasi hampir dua jam dikarenakan terjadi hujan lebat di lokasi setempat.

“Meski dilanda hujan yang cukup deras, namun saat evakuasi pohon tersebut berjalan dengan sangat lancar dan tidak mengalami kendala. Kepada warga kota Palangka Raya saya minta jika menemukan pohon semacam ini atau rawan tumbang silahkan lapor ke petugas agar cepat dievakuasi,” tutupnya

TRC BPBD Kota Palangka Raya Kembali Evakuasi Pohon Tumbang Akibat Cuaca Ekstrem



Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palangka Raya Kembali melakukan evakuasi pohon tumbang di Kota Palangka Raya.

Kali ini, TRC BPBD Kota Palangka Raya berhasil mengevakuasi empat buah pohon tumbang berjenis pohon Akasia di Jalan G. Obos XI, pohon Nangka dan Pohon Rambutan di Jalan C. Bangas dan Pohon Mangga di Jalan Putri Karindang pada Selasa (10/4) sore kemarin.

Kepala BPBD Kota Palangka Raya, Emi Abriyani menyebutkan bahwa terjadinya pohon tumbang ini disebabkan hujan deras disertai angin kencang yang terjadi pada sore kemarin.

“Seperti kita ketahui curah hujan yang disertai dengan angin kencang yang terjadi kemarin sore menjadi penyebab empat buah pohon ini tumbang. Dan pada dasarnya pohon-pohon ini juga memang sudah rawan tumbang,” kata Emi, Selasa (11/4/2023).

Emi menyebutkan bahwa informasi terkait adanya pohon tumbang tersebut bersumber dari Emergency Response Palangka Raya (ERP) Kota Palangka Raya.

“Menindak lanjuti info dari ERP Tim TRC BPBD Kota Palangka Raya langsung berangkat ke lokasi untuk melakukan penebangan dan pembersihan pohon tumbang tersebut menggunakan mesin chainshaw dan dievakuasi menggunakan mobil bak terbuka,” terang Emi.

Emi berpesan agar warga Kota Palangka Raya selalu waspada terhadap cuaca ekstrem yang terjadi belakangan ini.

“Oleh sebab itu, demi keselamatan diri dan keluarga saya berpesan agar tetap waspada. Jika terjadi hujan dengan intensitas yang cukup lebat disertai angin kencang, selalu berhati-hati dalam berkendara serta jangan berteduh di bawah pohon demi keselamatan kita semua,” imbau Emi.

Palangka Raya, 5 Agustus 2024

